

2019



BALAI BAHASA RIAU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAKIP

Balai Bahasa Riau
2019

Laporan Kinerja Tahun 2019

Balai Bahasa Riau



BALAI BAHASA RIAU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Bahasa Riau berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja. Balai Bahasa Riau pada tahun 2019 menetapkan sembilan sasaran dan tiga belas indikator kinerja. Secara umum Balai Bahasa Riau telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, tetapi masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan ditahun mendatang. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Bahasa Riau pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja ditahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Bahasa Riau pada tahun 2019.

Pekanbaru, 20 Januari 2020
Kepala Balai Bahasa Riau,

BALAI BAHASA
PROVINSI RIAU
Drs. Songgo Sruah, M.Pd.
NIP 196811071999031001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum.....	2
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D. Isu-isu Strategis	5
BAB II Perencanaan Kinerja	6
A. Rencana Strategis	6
B. Rencana Kinerja Tahunan	8
C. Perjanjian Kinerja.....	9
BAB III Akuntabilitas Kinerja	12
A. Capaian Kinerja Balai Bahasa Riau.....	12
B. Realisasi Anggaran	33
1. Realisasi Anggaran Per Belanja	33
2. Realisasi Anggaran Per Keluaran (<i>Output</i>)	34
3. Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis	36
BAB IV Penutup	38
Lampiran	39
1. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK)	40
2. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	43
3. Tabel Pengukuran Kinerja	44
4. Pernyataan telah Di-review.....	45
5. Tabel Kegiatan Balai Bahasa Riau Tahun 2019	46

IKHTISAR EKSEKUTIF

Atas dasar Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; seperti tahun yang lalu, pada 2019 ini Balai Bahasa Provinsi Riau menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

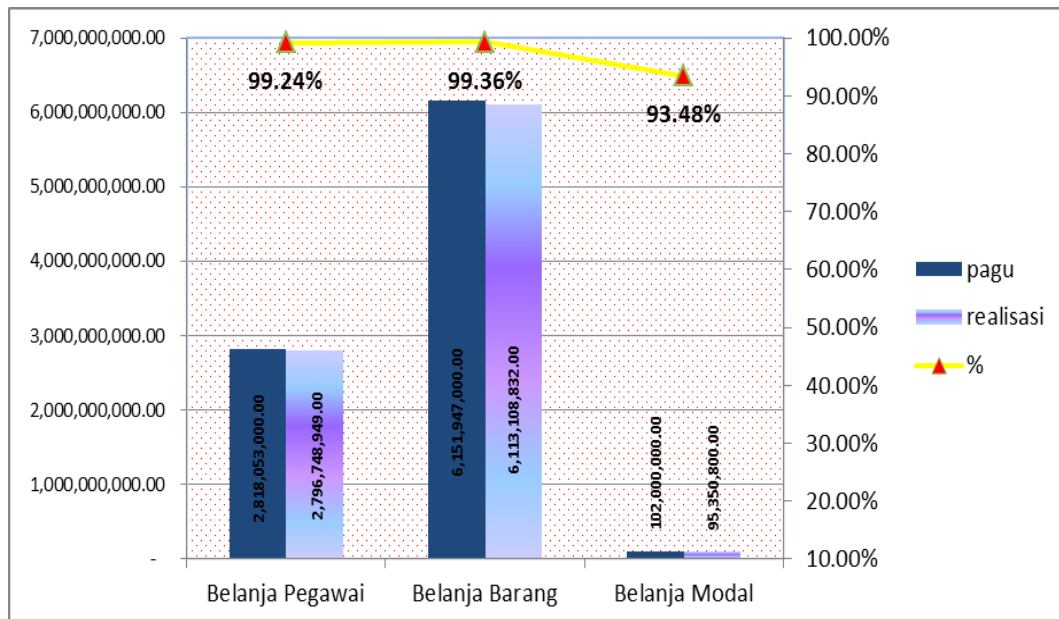
Balai Bahasa Riau, sesuai dengan visi, misi, dan misinya, selalu berkeinginan dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa dan sastra melalui berbagai kegiatan. Pada tahun 2019 ini, Balai Bahasa Riau melaksanakan 23 kegiatan yang terdapat dalam 13 output kegiatan yang ada dalam DIPA. Kegiatan-kegiatan tersebut sampai bulan Desember 2019 sudah dilaksanakan dengan persentase fisik mencapai 100%, dan realisasi anggaran 99,26%.

Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja

Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja					
No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Blokir	Realisasi (Rp)	%
1	Pegawai	2.818.053.000,00	-	2.796.748.949,00	99,24
2	Barang	6.151.947.000,00	-	6.113.108.832,00	99,36
3	Modal	102.000.000,00	-	95.350.800,00	93,48
TOTAL		9.072.000.000,00	-	9.005.208.581,00	99,26

Dari total pagu DIPA tahun 2019 tersebut belanja pegawai mendapatkan alokasi sebesar Rp2.818.053.000,00 (31,06%); belanja barang mendapatkan alokasi Rp6.151.947.000,00 (67,81%); dan belanja modal mendapatkan alokasi Rp102.000.000,00 (1,12%).

Grafik Realisasi Anggaran Per Belanja Tahun 2019



Kegiatan yang paling perlu mendapat perhatian lebih adalah pengembangan minat dan bakat tenaga teknis (tenaga fungsional peneliti, penerjemah dan penyuluh) kebahasaan dan kesastraan. Perlu diketahui bahwa pada saat ini Balai Bahasa Riau masih memiliki beberapa tenaga teknis kebahasaan dan kesastraan yang belum mengikuti diklat peneliti di LIPI, dan belum diajukan menjadi peneliti/fungsional tertentu. Kendala yang dihadapi, di samping dana, ialah kecilnya kesempatan untuk dapat mengikuti pelatihan peneliti di LIPI. Untuk mengatasi hal itu, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan dapat memperhatikan proses pengusulan peneliti dan memberi kesempatan kepada tenaga teknis untuk mengikuti pelatihan.

Pekanbaru, 20 Januari 2020
 Kepala Balai Bahasa Riau,

 Drs. Songgo Siruah, M.Pd.
 NIP 196811071999031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah. Bentuk pertanggungjawaban tersebut ditindaklanjuti dengan diterbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran berupa laporan kinerja yang akuntabel.

Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2019 ini memuat capaian kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja itu diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam kutipan Renstra Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan yang berkaitan dengan balai/kantor bahasa.

Balai Bahasa Riau terletak di Bumi Melayu dengan karakteristik kebudayaan Melayu Riau. Bahasa menjadi sangat penting bagi kelangsungan eksistensi satu bangsa, baik sebagai lambang jati diri maupun sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bahkan, Bahasa Indonesia memiliki potensi sebagai bahasa perhubungan luas karena bahasa itu digunakan oleh penduduk di kawasan Asia Tenggara. Serapan bahasa Melayu ke dalam Bahasa Indonesia, bahasa daerah yang mulai tergerus dalam dunia jurnalistik sertaantisipasi bagaimana bahasa dan kebudayaan Melayu tidak tergeser oleh modernisasi budaya asing. Di era modernisasi bahasa daerah sudah tergeser oleh bahasa asing yang dipopulerkan teknologi. Selain itu banyak dokumentasi berupa naskah dan kamus bahasa dan sastra yang belum terinventarisasi dengan baik. Kekurangan kosakata Bahasa Indonesia masih saja terasakan jika digunakan untuk mengungkapkan ilmu dan teknologi, termasuk teknologi komunikasi melalui media massa. Pengembangan kosakata dalam berbagai bidang itu

lebih didominasi oleh sumber bahasa asing, terutama dalam dua dasawarsa terakhir ini. Sumber pengembangan kosakata itu perlu diimbangi dengan pemanfaatan bahasa daerah. Oleh karena itu Balai Bahasa Riau berupaya mengumpulkan kembali beberapa naskah dalam penyusunan ensiklopedi sastra dan kamus bahasa di daerah melalui kegiatan penelitian bahasa dan sastra yang secara langsung mendukung upaya pelestarian budaya Melayu di Provinsi Riau.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Balai Bahasa Riau merupakan unit pelaksana teknis (UPT) dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Balai Bahasa Riau diberi tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa dan sastra di Provinsi Riau.

Tugas dan fungsi Balai Bahasa Riau dijabarkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 tanggal 19 April 2012. Pada Pasal 2 Kepmendikbud itu dinyatakan bahwa balai bahasa memiliki tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 3 disebutkan, bahwa balai bahasa menyelenggarakan fungsi

1. pengkajian bahasa dan sastra;
2. pemetaan bahasa dan sastra;
3. pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
4. fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
5. pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
6. pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
7. pelaksanaan urusan ketatausahaan balai bahasa.

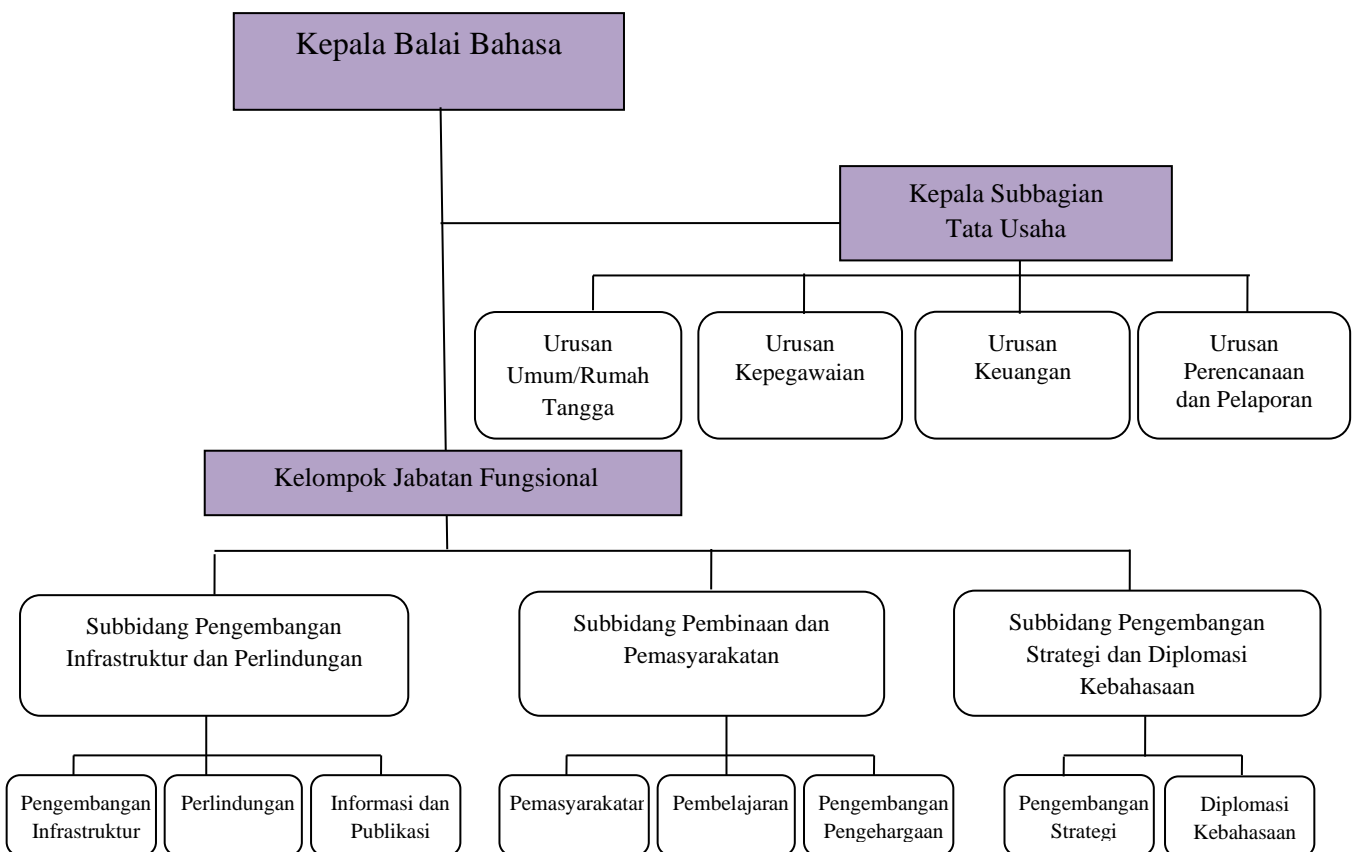
Pada pasal 4, susunan organisasi unit kerja balai bahasa terdiri atas,

1. Kepala balai
2. Kepala subbagian tata usaha
3. Kelompok jabatan fungsional

Untuk kepentingan koordinasi tugas kerja, Kepala Balai Bahasa Riau mengambil kebijakan dalam menyusun organisasi balai bahasa secara internal yang terdiri atas

1. Kepala Balai Bahasa,
2. Kepala Subbagian Tata Usaha,
3. Kelompok jabatan fungsional,
4. Subbidang Pengembangan Infrastruktur dan Pelindungan,
5. Subbidang Pengembangan Strategi dan Diplomasi,
6. Subbagian Pembinaan dan Pemasarakatan,
7. Urusan Umum,
8. Urusan Hukum dan Kepegawaian,
9. Urusan Keuangan,
10. Urusan Perencanaan dan Pelaporan.

Bagan Struktur Organisasi Balai Bahasa Riau sebagai berikut.



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini memuat hasil pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Bahasa Riau pada tahun 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Di samping dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang apa dan bagaimana kegiatan-kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang telah dilaksanakan oleh Balai Bahasa Riau pada tahun 2019, diharapkan LAKIP ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk lebih memantapkan kegiatan-kegiatan berikutnya dan rencana kegiatan pada tahun mendatang.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Masih belum maksimalnya pengelolaan data kebahasaan dan kesastraan;
2. Belum optimalnya pelaksanaan publikasi kebahasaan dan kesastraan;
3. Layanan fasilitas kerja sama kebahasaan dan kesastraan yang dilakukan belum maksimal;
4. Layanan fasilitas perkantoran masih belum maksimal dilaksanakan;
5. Terbatasnya keterlibatan publik dalam penanganan kebahasaan;
6. Banyaknya pegawai yang belum memenuhi disiplin, pemberian sanksi belum tegas dan *reward and punishment* tidak dilaksanakan dengan baik.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Renstra Balai Bahasa Riau memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di Balai Bahasa Riau.

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Balai Bahasa Riau memiliki visi yang akan dicapai, yaitu “Terwujudnya Balai Bahasa Riau sebagai pusat informasi dan pelayanan yang prima di bidang kebahasaan dan kesastraan serta kajian kebahasaan dan kesastraan dalam rangka menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang berwibawa dan bahasa perhubungan luas tingkat antarbangsa”

Untuk mewujudkan visi itu, Balai Bahasa Riau memiliki misi sebagai berikut.

Kode	Misi
M-1	Meningkatkan mutu bahasa dan sastra
M-2	Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra
M-3	Mengembangkan bahan/sarana informasi kebahasaan dan kesastraan
M-4	Mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan menjadi tenaga profesional
M-5	Meningkatkan hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait, baik pemerintah maupun swasta.

Visi dan misi Balai Bahasa Riau tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Balai Bahasa Riau dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan.

2. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015—2019

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Balai Bahasa Riau menetapkan 7 tujuan strategis dan 9 sasaran strategis tahun 2015—2019, yaitu agar secara lebih jelas dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi. Balai Bahasa Riau mempunyai tujuan jangka panjang yaitu terdapatnya pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia secara terus menerus dan terencana di Provinsi Riau.

Tujuan strategis Balai Bahasa Riau yaitu:

- 1) meningkatkan mutu hasil pengkajian/penelitian berbagai aspek kebahasaan dan kesastraan;
- 2) meningkatkan mutu hasil pengkajian/pengembangan kebahasaan dan kesastraan sebagai sarana pengungkap nilai-nilai estetika;
- 3) meningkatkan sikap positif serta apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan karya sastra;
- 4) meningkatkan bahan/sarana serta pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat;
- 5) meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan yang memiliki kompetensi dan wawasan yang luas sehingga dapat bersaing di berbagai kesempatan;
- 6) meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi, serta upaya peningkatan dan perluasan kerjasama kebahasaan dan kesastraan antar instansi pemerintah/swasta/lembaga terkait meliputi pertemuan dalam negeri, serta dengan Pemprov/pemkot/pemkab; dan
- 7) meningkatkan mutu dan pengembangan sistem pengelolaan organisasi, ketatausahaan, dan kelembagaan.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 12 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, mengalami perubahan atau revisi terhadap sasaran strategis pada Balai Bahasa Riau. Adapun sasaran strategis itu ialah:

- 1) meningkatnya kosakata bahasa Indonesia;
- 2) meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi;
- 3) meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan;

- 4) meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia;
- 5) meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia;
- 6) meningkatnya jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra;
- 7) meningkatnya jumlah ruang publik yang terkendali;
- 8) meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan;
- 9) terselenggaranya layanan dukungan manajemen teknis di lingkungan badan bahasa.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Program jangka menengah yang tertuang dalam renstra dijabarkan untuk menjadi urutan prioritas pelaksanaannya per tahun anggaran, sehingga menjadi rencana kinerja tahunan. Berikut rencana kinerja tahunan Balai Bahasa Riau tahun 2019.

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1.500 Lema
		2	Jumlah Kamus	--
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	2 Bahasa dan Sastra
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	13 Naskah
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	5 Terbitan
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	400 Orang
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.250 Orang
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target

7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	132 Lembaga
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	12 Lembaga
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	--
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
		2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan

C. Perjanjian Kinerja

Uraian Penetapan Kinerja Balai Bahasa Riau disusun dalam bentuk perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai Bahasa Riau dan Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Penetapan kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan alokasi anggaran Balai Bahasa Riau yang akan dicapai sesuai dengan rencana strategis pada tahun 2019. Dalam perjanjian kinerja ini Balai Bahasa Riau ditargetkan dapat merealisasikan anggaran sebesar 97,50%. Berikut ini ialah tabel perjanjian kinerja Balai Bahasa Riau tahun 2019 yang terdapat dalam perjanjian kinerja antara Kepala Balai Bahasa Riau dan Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Target Capaian Balai Bahasa Riau Tahun 2019

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1.500 Lema	Rp197.310.000,00
		2	Jumlah Kamus	--	--
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	2 Bahasa dan Sastra	Rp41.600.000,00
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	13 Naskah	Rp387.469.000,00
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	5 Terbitan	Rp146.750.000,00
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran

4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah	Rp266.877.000,00
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	--	--
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	400 Orang	Rp333.462.000,00
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.250 Orang	Rp795.900.000,00
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	132 Lembaga	Rp1.409.000.000,00
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	12 Lembaga	Rp663.400.000,00
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	--	--
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	Rp411.220.000,00
		2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	Rp102.500.000,00
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Rp3.457.583.000,00

Sesuai dengan rencana strategis (Renstra) Balai Bahasa Riau dalam perjanjian kinerja tahun 2019 ditetapkan 9 sasaran strategis, meningkatnya kosakata Bahasa Indonesia dengan indikator kinerja kegiatan ialah jumlah kosakata Bahasa Indonesia, sasaran strategis ini mempunyai target tahun 2019 adalah 1.500 lema dengan alokasi anggaran sebesar Rp197.310.000,00; meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi dengan indikator kinerja kegiatan adalah jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terrevitalisasi. Pada sasaran strategis ini Balai Bahasa Riau mempunyai target 2 bahasa dan sastra dengan alokasi anggaran sebesar Rp41.600.000,00; meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan pada sasaran strategis ini memiliki dua indikator kinerja kegiatan yaitu, jumlah penelitian bahasa dan sastra, mempunyai target tiga belas naskah dengan alokasi

anggaran Rp387.469.000,00; dan jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra mempunyai target tahun ini lima terbitan dengan alokasi anggaran Rp146.750.000,00 meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan indikator kinerja kegiatan adalah jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra mempunyai target pada tahun ini adalah enam naskah dengan alokasi anggaran sebesar Rp266.877.000,00; meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia dengan indikator kinerja kegiatan adalah jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia, pada tahun ini Balai Bahasa Riau tidak mempunyai sasaran strategis ini; meningkatnya jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra, sasaran strategis ini terdapat dua indikator kinerja, indikator yang pertama adalah jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra mempunyai target 400 orang dengan alokasi anggaran sebesar Rp333.462.000,00 Indikator kinerja yang kedua adalah jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra mempunyai target 1.250 orang dengan alokasi anggaran Rp795.900.000,00; meningkatnya jumlah ruang publik yang terkendali sasaran strategis ini juga mempunyai dua indikator kinerja yaitu pertama jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya mempunyai target tahun ini 132 lembaga atau badan publik dengan anggaran sebesar Rp1.409.000.000,00; indikator kinerja kedua adalah jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya mempunyai target 12 lembaga swasta dengan anggaran Rp663.400.000; meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan, dengan indikator kinerja kegiatan adalah jumlah bahan ajar BIPA, tahun ini Balai Bahasa Riau tidak meanggarkan sasaran strategis ini. (9) terselenggaranya layanan dukungan manajemen teknis di lingkungan badan bahasa, sasaran strategis ini terdapat tiga indikator kinerja kegiatan, yang pertama adalah layanan dukungan manajemen Eselon I mempunyai target satu layanan dengan alokasi anggaran sebesar Rp411.220.000,00 indikator yang kedua adalah layanan internal (Overhead) mempunyai target satu layanan dengan anggaran sebesar Rp102.500.000,00 dan indikator kinerja ketiga pada sasaran ini adalah layanan perkantoran mempunyai target satu layanan dengan alokasi anggaran Rp3.457.583.000,00.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Balai Bahasa Riau

Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan capaian realisasi iutput dan anggaran, hasil kegiatan dibandingkan dengan *outcome* yang diinginkan dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai prestasi pimpinan dan staf suatu unit instansi yang dipimpinnya.

Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas instansi pemerintah K/L dalam pelayanan publik yang lebih baik. Akuntabilitas disini bukan sekadar kemampuan menunjukkan anggaran negara yang dibelanjakan, tetapi juga meliputi kemampuan menunjukkan bahwa anggaran tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja selama tahun 2019, Balai Bahasa Riau mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang menyebutkan jumlah target yang terealisasi dan persentase realisasi target.

Balai Bahasa Riau sebagai unit Eselon III memiliki satu kegiatan yang sama dengan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan yaitu Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra. Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra didukung oleh kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah. Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya disusun

perencanaan kinerja seperti tertuang dalam tujuan strategis yang selanjutnya ditetapkan sasaran strategis. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen penetapan kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya. Hal itu untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diamanatkan.

Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah menjadi salah satu sasaran strategis Balai Bahasa Riau. Sampai dengan tahun 2019 capaian sasaran strategis sudah berjalan sesuai yang direncanakan dan terjadwal. Pengembangan ditujukan pada upaya peningkatan mutu daya ungkap Bahasa Indonesia. Peningkatan itu meliputi perluasan kosakata bahasa Indonesia dan pemantapan kaidah-kaidahnya. Langkah utama yang perlu dilakukan ialah pengembangan bahasa Indonesia, terutama kosakata, dan pemantapan sistem tata bahasa, serta peningkatan mutu penggunaannya secara baik dan benar dalam berbagai keperluan. Oleh karena itu, perlunya tujuan dan kriteria dalam pengembangan bahasa.

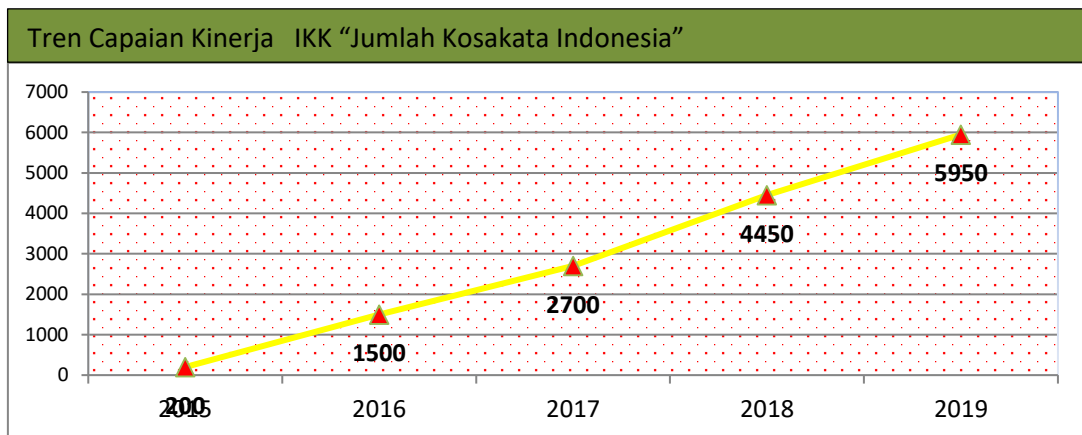
Pembinaan dan pengembangan bahasa sesungguhnya ditujukan pada upaya peningkatan mutu penggunaan Bahasa Indonesia. Upaya itu dilakukan melalui perbaikan penggunaan Bahasa Indonesia dalam berbagai bentuk tulisan. Selain itu, pembinaan dapat menyangkut masyarakat penutur. Untuk itu, hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahasa, perlu intensif dilakukan pemasyarakatan penggunaan Bahasa Indonesia secara baik dan benar ke seluruh lapisan masyarakat adalah salah satu fokus dalam pembinaan dan pengembangan bahasa. Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Balai Bahasa Riau menetapkan 9 (sembilan) sasaran dengan 15 indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Sasaran #1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia

Capaian realisasinya sasaran strategis ini didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah kosakata Bahasa Indonesia dan Jumlah Kamus.

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1. Jumlah Kosakata Indonesia

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	200 lema	1.500 lema	2.700 Lema	4.450 lema	5.950 lema	5.950 lema	100



Sampai tahun 2019 ini IKK dari sasaran strategisi ini sudah terealisasi sebanyak 5.950 lema. Ketercapaian indikator kinerja tersebut diperoleh melalui pengumpulan kosakata langsung kepada penutur bahasa tersebut di lapangan dan pengumpulan kosakata melalui dokumen bahasa penutur. Kendala atau hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini ialah sukarnya lokasi atau daerah pengamatan dan sulitnya menentukan bahasa standar yang akan dikumpulkan. Tim kosakata mengantisipasi dengan mengumpulkan kosakata di daerah pengamatan yang terdekat, dan menelisik kosakata dari penutur asli atau penutur jati.

Dari target yang ditetapkan pada tahun ini yaitu 1.500 kosakata sudah tercapai semua, dengan persentase realisasi sebesar 100%. Begitupun juga dengan realisasi terhadap anggaran yang digunakan untuk penyusunan kosakata ini dari alokasi sebesar Rp171.210.000,00 dapat digunakan sebesar Rp170.802.164,00 besaran persentase capaian realisasi 99,69%. Kegiatan ini menghasilkan laporan kosakata yang terhimpun dalam satu naskah kebahasaan dengan judul “Inventarisasi Kosakata Bahasa Melayu Riau”.

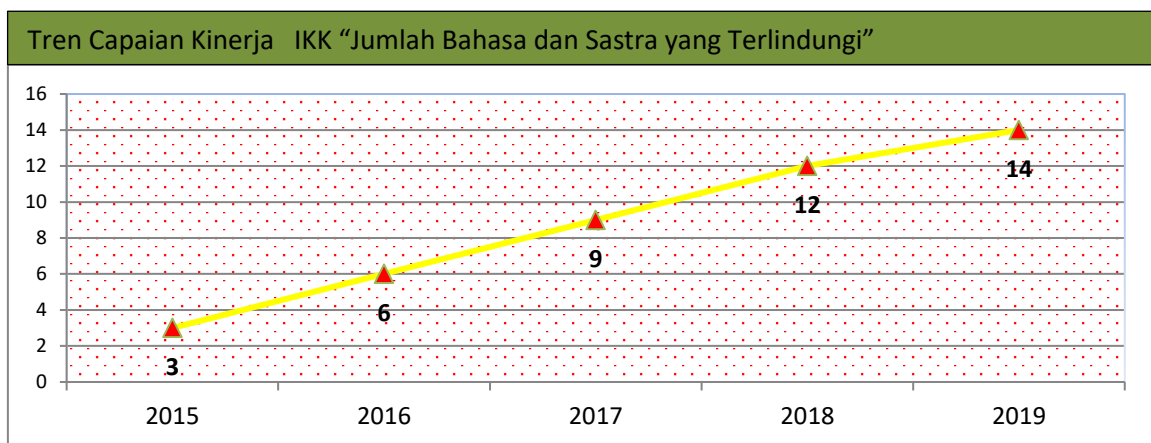


Foto Kegiatan Pengambilan Data Kosakata

Sasaran #2. Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1. Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	3 bahasa dan sastra	6 bahasa dan sastra	9 bahasa dan sastra	12 bahasa dan sastra	14 bahasa dan sastra	14 bahasa dan sastra	100



Sesuai dengan target pada perjanjian kinerja pada tahun 2019 kegiatan yang terdapat dalam indikator kinerja kegiatan ini adalah umlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terevitalisasi. Target yang ingin dicapai sebanyak dua bahasa dan sastra yaitu (1) Tradisi lisan "Onduo" yaitu tradisi menidurkan anak yang sudah hampir punah di Kabupaten Rokan Hulu. (2) Dendang menidurkan anak yang hampir punah di Kabupaten Siak. Kegiatan dilaksanakan berupa memperkenalkan kembali dan melatih masyarakat terutama generasi muda, sehingga tradisi yang sudah hampir punah tersebut bisa terjaga kelestariannya.



Foto Kegiatan Revitalisasi Sastra "Onduo" di Rokan Hulu

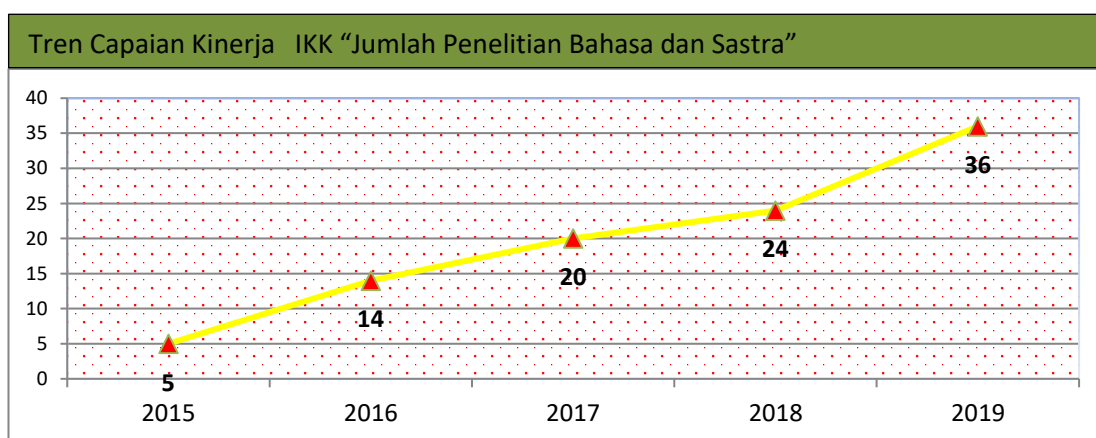
Sampai tahun 2019 ini IKK dari sasaran strategis ini sudah terealisasi sebanyak 15 bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terevitalisasi. Tidak ada kendala dan hambatan yang berarti dalam pencapaian target renstra ini. Target yang ditetapkan sudah tercapai semua, dengan persentase realisasi sebesar 100%. Begitupun juga dengan realisasi terhadap anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan, dialokasikan sebesar Rp172.215.000,00 dapat digunakan sebesar Rp172.177.550,00 besaran persentase capaian realisasi 99,98% dengan tingkat efisiensi penggunaannya sebesar 0,02%.

Sasaran #3. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan

Capaian realisasi sasaran strategis ini didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan yaitu (1) jumlah penelitian bahasa dan sastra, (2) jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	6 Naskah	14 Naskah	20 Naskah	24 Naskah	36 Naskah	36 Naskah	100



Berikut rincian tingkat ketercapaian indikator kinerja pada tahun ini berdasarkan keluaran kegiatan:

- 1) Penelitian kebahasaan terdiri atas empat kegiatan yang menghasilkan empat judul naskah penelitian yaitu:
 - a. Penguasaan Kosakata Siswa SD di Kabupaten Siak
 - b. Fonologi Bahasa Talang Mamak
 - c. Sikap Bahasa Generasi Muda di Kabupaten Siak
 - d. Morfosintaksis Bahasa Talang Mamak

2) Penelitian kesastraan terdiri atas delapan kegiatan yang menghasilkan delapan judul naskah penelitian yaitu:

- a. Pemetaan Tradisi Lisan di Indragiri Hulu
- b. Konservasi Manuskrip (Kitab Tauhid dan Fikih Kampar) di Kabupaten Kampar
- c. Pemetaan Tradisi Lisan di Kabupaten Kampar
- d. Konservasi Sastra Lisan: Pantun Atui di Kabupaten Kampar
- e. Pemetaan Tradisi Lisan di Kabupaten Kuantansingingi
- f. Konservasi Sastra Cetak Nalam di Kabupaten Kampar
- g. Konservasi Pantun Ugam di Kabupaten Kampar
- h. Pemetaan Tradisi Lisan di Kabupaten Siak

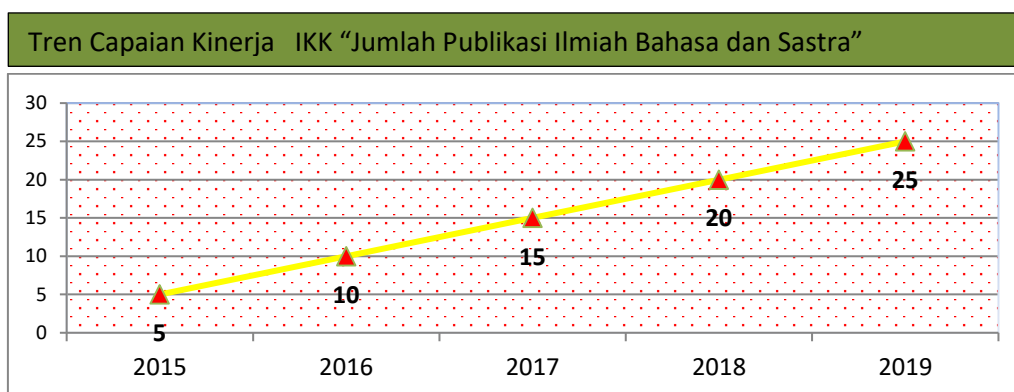
Pada tahun 2019, kegiatan penelitian kebahasaan dan kesastraan dapat direalisasikan sesuai target yang ditetapkan (100%) dengan realisasi sebesar Rp368.754.225,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp385.279.000,00 persentase capaian 95,71%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat berjalan lancar atas capaian kinerja yang diperoleh dan penyerapan anggaran yang maksimal serta tidak menemukan adanya kendala dan hambatan.



Foto Kegiatan Pengambilan Data Penelitian

Indikator Kinerja Kegiatan 3.2. Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	5 Terbitan	10 Terbitan	15 Terbitan	20 Terbitan	25 Terbitan	25 Terbitan	100



Pada tahun 2019 ini Balai Bahasa Riau menerbitkan lima buku penelitian bahasa dan sastra serta dua jurnal kebahasaan dan kesastraan. Sejak tahun 2010 Balai Bahasa Riau rutin menerbitkan jurnal kebahasaan dan kesastraan, dimana tiap tahun terdiri dari dua kali terbitan yaitu pada bulan April dan bulan Oktober. Jurnal *Madah* adalah kumpulan artikel ilmiah berupa hasil penelitian, kajian-kajian dan teori aplikasi tentang kebahasaan dan kesastraan. Tulisan-tulisan tersebut dikumpulkan dari berbagai penulis, misalnya peneliti, dosen, guru dan praktisi kebahasaan dan kesastraan. Sejak tahun 2010 jurnal *Madah* telah terakreditasi *National Journal Accreditation* (ARJUNA), dan sejak tahun 2018 Jurnal “Madah” telah terakreditasi Sinta 3.

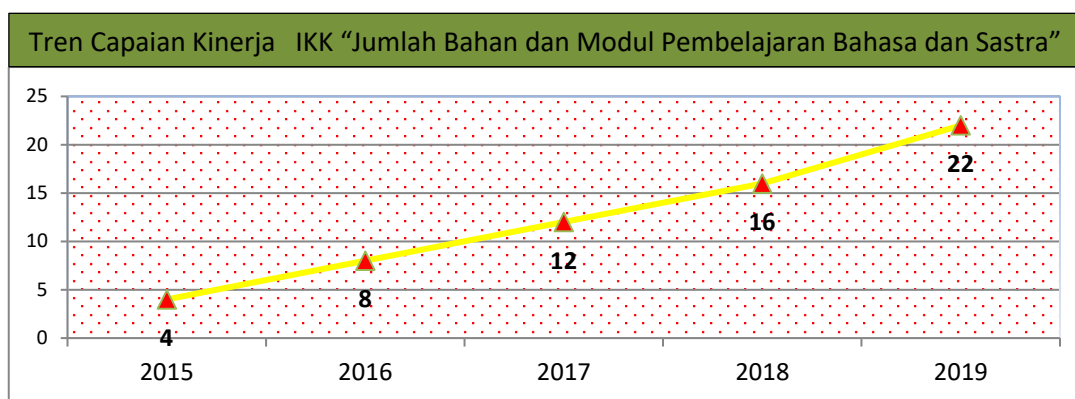
Masalah saat ini ialah jurnal Balai Bahasa Riau harus pindah laman dari ejournalbalaibahasa.go.id ke madahkemdikbud.go.id. kepindahan tersebut dikhawatirkan akan mengganggu akreditasi pada terbitan berikutnya. Untuk negatasi masalah ini adalah dengan bekerja keras membangun kembali “rumah baru” jurnal *Madah* di laman yang baru dengan segala kemampuan yang ada, dan mengupayakan komunikasi kembali dengan mitra bestari dan para penulis.

Indek Kinerja Kegiatan sasaran strategisi ini sudah terealisasi sebanyak 20 terbitan, dengan persentase realisasi sebesar 100%. Begitupun juga dengan realisasi terhadap anggaran yang digunakan untuk publikasi ilmiah, dari alokasi sebesar Rp144.650.000,00 dapat digunakan sebesar Rp144.601.950,00 besaran persentase capaian realisasi 99,97%.

Sasaran #4. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Indikator Kinerja Kegiatan 4.1. Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	4 Naskah	8 Naskah	12 Naskah	16 Naskah	22 Naskah	22 Naskah	100



Kegiatan yang terdapat dalam indikator kinerja ini mempunyai target sebanyak enam naskah bahan ajar bahasa dan sastra yang terdiri atas tiga kegiatan yaitu

1. Penyediaan Bahan Bacaan Jenjang Pramembaca (2 naskah);
2. Penyediaan Bahan Bacaan Jenjang Membaca Dini (2 Naskah); dan
3. Penyediaan Bahan Bacaan Jenjang Membaca Awal, Lancar, Lanjut, dan Mahir (2 Naskah).

Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk sayembara penulisan bahan bacaan Bahasa Indonesia tingkat pramembaca, membaca dini dan membaca lancar. Peserta dari sayembara ini ialah masyarakat umum. Kegiatan sayembara ini diselenggarakan untuk memenuhi kekurangtersediaan bahan bacaan literasi yang bermutu untuk ketiga jenjang tersebut.

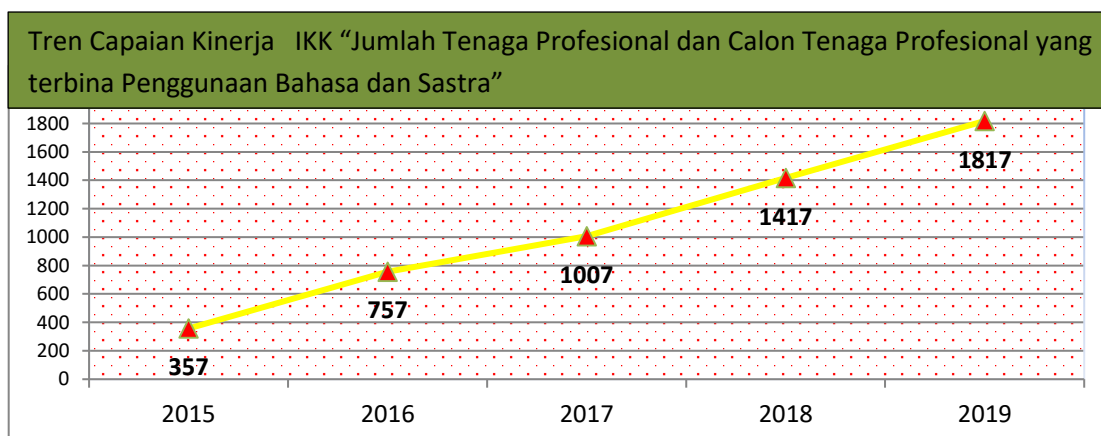
Sampai akhir periode renstra, sasaran strategis ini sudah terealisasi sebanyak 22 naskah. Dengan capaian tersebut di atas, terlihat tidak ada kendala dan hambatan yang dialami pada pencapaian target renstra. Target yang ditetapkan sudah tercapai semua, dengan persentase realisasi sebesar 100%. Begitupun juga dengan realisasi terhadap anggaran yang dianggarkan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp254.877.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp254.390.850,00 besaran persentase capaian realisasi 99,81%.

Sasaran #6. Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Capaian realisasi sasaran strategis ini didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan yaitu jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra dan jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra.

Indikator Kinerja Kegiatan 6.1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	357 orang	757 orang	1.007 orang	1.417 orang	1.817 orang	1.817 orang	100



Kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini diwujudkan dalam beberapa kegiatan. Berikut ialah kegiatan pada tahun ini

- a. penyelenggaraan penyuluhan bahasa dan sastra pada tiga kabupaten/kota di Provinsi Riau pada tahun 2019:
 - Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Kuantansingingi diikuti oleh 50 guru Bahasa Indonesia di sekolah negeri dan swasta, dilaksanakan selama tiga hari, dari tanggal 5 – 8 Maret 2019.
 - Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Rokan Hilir diikuti oleh 50 guru Bahasa Indonesia di sekolah negeri dan swasta, dilaksanakan selama tiga hari, dari tanggal 14 – 17 Maret 2019.

- Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Indragiri Hilir diikuti oleh 50 guru Bahasa Indonesia di sekolah negeri dan swasta, dilaksanakan selama tiga hari, dari tanggal 21 – 25 Agustus 2019.

Pelaksanaan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia di tahun 2019 hanya diselenggarakan di tiga kabupaten/kota dan hanya terdiri dari 50 orang peserta. Hal ini merupakan dampak dari efisiensi pagu anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Pencapaian realisasi pada penyelenggaraan penyuluhan bahasa dan sastra pada tiga kabupaten/kota di Provinsi Riau dengan realisasi kinerja sebanyak 150 orang sesuai dengan jumlah target yang ditetapkan (100%). Alokasi anggaran yang disediakan sebesar Rp305.875.000,00 telah direalisasikan dengan maksimal sebesar Rp305.806.370,00 dan persentase realisasi penggunaan anggaran sebesar 99,98%. Pelaksanaan penyuluhan pada tahun anggaran 2019 dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kendala dan hambatan.



Foto Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia

b. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dilaksanakan untuk mengukur keterampilan reseptif peserta uji dalam kegiatan mendengarkan dan mengukur keterampilan produktif peserta uji dalam kegiatan berbicara. Dalam penggunaan bahasa Indonesia tulis, UKBI mengukur keterampilan reseptif peserta uji dalam kegiatan membaca dan mengukur keterampilan produktif peserta uji dalam kegiatan menulis. Selain menekankan pengukuran terhadap empat keterampilan berbahasa tersebut, UKBI juga mengukur pengetahuan peserta uji dalam penerapan kaidah Bahasa Indonesia. Sasaran kegiatan UKBI di Balai Bahasa Riau

pada tahun ini ditujukan kepada guru, mahasiswa, pegawai pemerintah, dan pekerja asing yang ada di Provinsi Riau.



Foto kegiatan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan UKBI yaitu tim menghadapi dilema dalam penetapan tarif untuk target PNBPN. Ada beberapa peserta menganggap peningkatan kualitas pemakaian bahasa Indonesia menjadi tanggung jawab Balai Bahasa Riau. Antisipasi kendala tersebut diatasi dengan melakukan UKBI kepada peserta penyuluhan Bahasa Indonesia dan mewajibkan ikut UKBI kepada peserta yang mengikuti kegiatan Balai Bahasa Riau, dengan cara tersebut diharapkan dan dapat memenuhi jumlah sasaran yang ditargetkan 100% . Realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp15.837.000,00 dari alokasi yang direncanakan sebesar Rp15.560.377,00 dengan tingkat capaian realisasi sebesar 98,25%.

c. Diseminasi Gerakan Literasi Nasional (GLN) di daerah

- Peningkatan Kemampuan Baca Tulis.

Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi tentang literasi kepada masyarakat, pegiat literasi, siswa, mahasiswa, dan insan media. Lima kegiatan dilakukan di Kota Pekanbaru dan empat kegiatan di Kabupaten Kampar, Inhu, Pelalawan, dan Kota Dumai. Kegiatan ini melibatkan peserta dari berbagai kalangan sebanyak 880 orang.



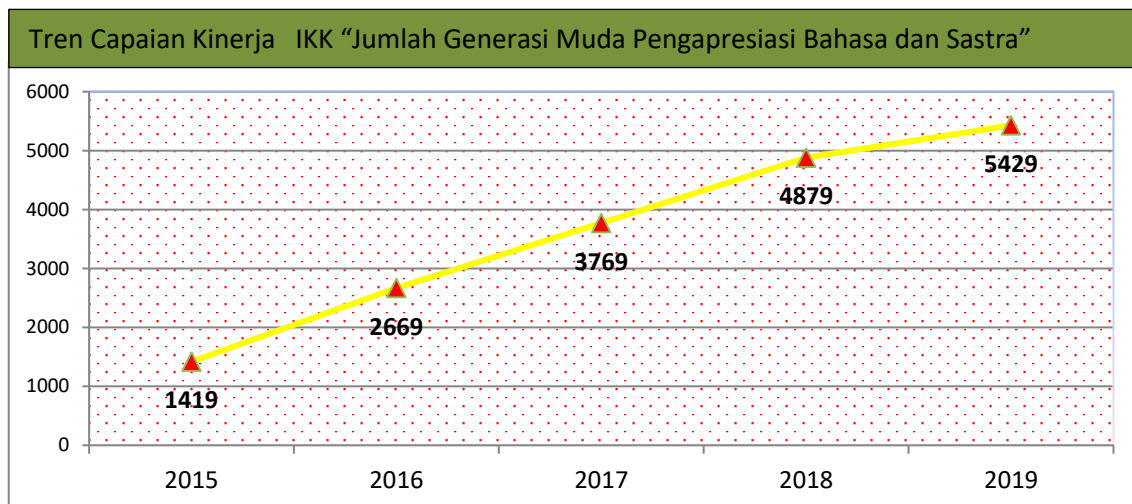
- Pelatihan Instruktur/Bimtek Literasi
Kegiatan dalam bentuk bimbingan teknis (bimtek) literasi yang dilaksanakan di Kota Pekanbaru selama tiga hari dari tanggal 26 sampai 28 Agustus 2019, dihadiri oleh 50 peserta terdiri guru-guru sesuai target yang ditetapkan.
- Pembinaan Sanggar dan Komunitas Baca
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan komunitas-komunitas baca, komunitas sastra, forum-forum taman bacaan yang ada di Provinsi Riau.
Di kota Pekanbaru Balai Bahasa Riau melakukan pembinaan komunitas baca dan sastra diantaranya Suku Seni Riau, Rumah Sunting, Forum TBM. Begitu juga kegiatan yang sama juga dilaksanakan di kabupaten kabupaten seperti Kabupaten Kuantansingngi dan Kabupaten Indragiri Hilir. Peserta kegiatan diikuti oleh peggiat literasi, seniman, dan budayawan.



Kendala atau hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah terutama di daerah ialah tidak bisa mendatangkan peserta yang bertempat tinggal jauh dari ibu kota kabupaten karena Balai Bahasa Riau tidak menganggarkan biaya akomodasi dan transportasi untuk peserta, balai bahasa hanya menyediakan transportasi lokal. Antisipasi terhadap kendala tersebut ialah memaksimalkan peserta dari ibu kota kabupaten saja.

Indikator Kinerja Kegiatan 6.2. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.419 orang	2669 orang	3.769 orang	4.879 orang	5.429 orang	5.429 orang	100



Realisasi Jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra untuk tahun anggaran 2019 sebanyak 550 orang sesuai dengan target yang ingin dicapai dengan perolehan persentase sebesar 100%. Realisasi anggaran untuk indikator kinerja pada sasaran strategis ini adalah sebesar Rp461.809.242,00 dari alokasi yang disediakan sebesar Rp462.175.000,00 dengan persentase capaian sebesar 99,96%. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini diselenggarakan beberapa kegiatan berupa lomba-lomba kebahasaan dan kesastraan yang melibatkan guru-guru, siswa, mahasiswa, maupun dari kalangan umum. Penyelenggaraannya tidak hanya di kota Pekanbaru melainkan juga di beberapa kabupaten di Provinsi Riau. Berikut ini akan dijelaskan beberapa bentuk kegiatan pendukung

a. Pembinaan Duta Bahasa di Daerah (Sastronesia)

Kegiatan sastronesia pada tahun ini melibatkan duta bahasa sebanyak delapan orang untuk memotivasi siswa sekolah menengah atas dalam rangka meningkatkan kearifan lokal berupa literasi cerita rakyat. Realisasi sesuai target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 375 orang dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu SMAN 5 Pekanbaru tanggal 8 s.d 9 Agustus 2019 dengan jumlah peserta 125 orang; SMAN 8 Pekanbaru tanggal 13 Agustus 2019 dengan jumlah peserta 125 orang; dan SMAN 2 Pekanbaru tanggal 14 Agustus 2019 dengan jumlah peserta 125. Target kegiatan ini lebih banyak dari tahun sebelumnya yang berjumlah 300 orang. Kegiatan sastronesia setiap tahunnya dapat berjalan lancar tidak ada hambatan serta telah dapat memenuhi target yang ditetapkan.

b. Lomba-Lomba di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan

Zonasi apresiasi bahasa dan sastra di daerah, direalisasikan dalam bentuk lomba-lomba di bidang kebahasaan dan kesastraan yang terdiri dari empat lomba, dua lomba di bidang kebahasaan dan dua lomba di bidang kesastraan

- Pada tanggal 2 Mei 2019 dilaksanakan lomba musikalisasi puisi. Kegiatan ini bertepatan dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional. Kegiatan diikuti oleh siswa SLTA Setiap sekolah mengirimkan tim, setiap tim tersiri dari enam orang siswa dan satu orang guru.
- Pada tanggal 28 Oktober 2019 dilaksanakan Lomba Dendang Syair, lomba diikuti oleh 50 orang peserta yang berasal dari masyarakat. Kegiatan diadakan di Kota Pekanbaru. Lomba diadakan untuk mengisi kegiatan Bulan Bahasa.
- Pada tanggal 29 Oktober 2019 dilaksanakan Lomba Debat Berbahasa Indonesia, lomba diikuti oleh siswa SLTA, tiap-tiap sekolah mengirimkan tim yang terdiri dari tiga orang. Lomba ini diadakan untuk mengisi kegiatan Bulan Bahasa Balai Bahasa Riau 2019.
- Pada tanggal 27 April 2019 dilaksanakan pemilihan duta bahasa tingkat provinsi, kegiatan ini diikuti oleh 65 orang mahasiswa/remaja, kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Premiere Pekanbaru.

Kegiatan lomba-lomba kebahasaan dan kesastraan telah dapat memenuhi target atau dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik dan lancar.



Peserta yang mengikuti setiap lomba dalam kegiatan lomba lomba kebahasaan dan kesastraan pada tahun ini mengalami kemajuan dari tahun sebelumnya, jumlah peserta yang berpartisipasi pada tiap-tiap lomba sesuai dengan target yang diharapkan. Ini berkat kerjasama tim panitia. Agar kendala yang terjadi pada tahun-tahun sebelum tidak terulang,

kesulitan dalam menghimpun peserta lomba, panitia yang bekerja secara tim mengambil langkah-langkah dalam menyukseskan acara kegiatan tersebut,

- ❖ menyebarluaskan informasi perlombaan dalam bentuk brosur menarik ke semua kalangan sesuai target yang dituju;
- ❖ menyebarkan iklan secara *broadcast* dan *online* untuk penyampaian pesan langsung kepada target peserta;
- ❖ aktif mengingatkan calon peserta bahwa tanggal acara mendekati dan mengharapkan mereka untuk datang;
- ❖ setiap tim panitia mempunyai tugas untuk menempati posisi-posisi penting dalam operasional setiap lomba dan adanya satu komando yang aktif, sehingga kerja sama tim benar-benar terintegrasi dan terarah.
- ❖ unsur-unsur pendukung materi lomba diantaranya berupa hadiah, fasilitas lomba dan apresiasi yang akan diberikan kepada peserta serta tim penunjang yang ikut berpartisipasi sehingga memberikan kekuatan dan kelengkapan perjalanan sebuah acara pekan sastra yang disusun dengan cermat sesuai dengan fungsinya.

c. Lomba Kesatraan Tingkat nasional (Musikalisasi Puisi)

Di tingkat nasional Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan mengadakan lomba musikalisasi puisi yang diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia, lomba tersebut diadakan di Jakarta. Balai Bahasa Riau mengikuti kegiatan tersebut dengan mengirimkan peserta sebanyak tujuh orang dan satu orang pendamping, dari pegawai Balai Bahasa Riau, peserta yang dikirim adalah pemenang lomba musikalisasi puisi di tingkat provinsi yang telah dilaksanakan di Balai Bahasa Riau.



d. Lomba Kebahasaan di Tingkat Nasional (Duta Bahasa)

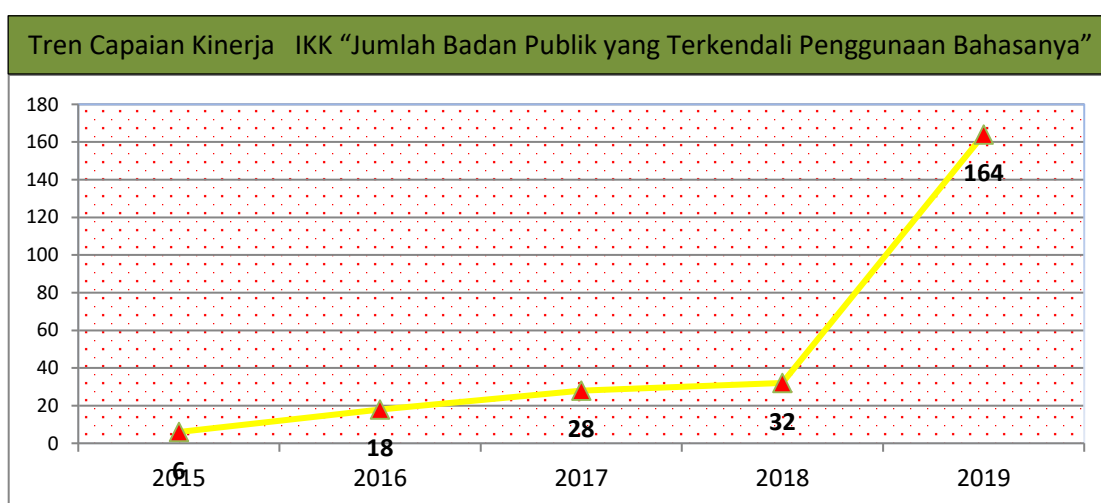
Lomba kebahasaan di tingkat nasional adalah lomba pemilihan duta bahasa yang diadakan oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan yang diikuti oleh utusan seluruh provinsi di Indonesia, lomba tersebut diadakan di Jakarta. Balai Bahasa Riau mengikuti kegiatan tersebut dengan mengirimkan peserta sebanyak dua orang peserta dan satu orang pendamping pegawai Balai Bahasa Riau. Peserta yang dikirim adalah pemenang lomba duta bahasa di tingkat provinsi yang telah dilaksanakan di Balai Bahasa Riau.

Sasaran #7. Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Capaian realisasi sasaran strategis didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan yaitu jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya dan jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya.

Indikator Kinerja Kegiatan 7.1. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	6 lembaga	18 lembaga	28 lembaga	32 lembaga	164 lembaga	164 lembaga	100 %



Realisasi jumlah lembaga terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra untuk tahun anggaran 2019 adalah sebanyak 132 lembaga dari jumlah target 132 lembaga dengan perolehan persentase sebesar 100%. Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja kegiatan ini diselenggarakan berupa penyuluhan bahasa Indonesia untuk badan publik dan media luar ruang yang melibatkan tenaga administrasi instansi pemerintah dan swasta, perhotelan, rumah makan dan restoran, biro perjalanan, biro periklanan dan developer. Penyelenggaraannya seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau (12 kabupaten/kota).

a. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik/Aparatur Pemerintah

Kegiatan dalam bentuk penyuluhan bahasa bagi badan publik baik yang berasal dari pihak pemerintah maupun BUMN dan BUMD, dilaksanakan di 12 kabupaten/kota. Setiap kabupaten waktu kegiatan selama tiga hari diikuti oleh 50 peserta, sesuai target dari penyuluhan bahasa Indonesia bagi badan publik yaitu 120 lembaga sudah terlaksana seluruhnya.

Kendala atau hamabatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pagu anggaran untuk kegiatan ini masih diblokir sampai akhir bulan Juli, sehingga mengakibatkan mundurnya pelaksanaan dari jadwal yang telah ditetapkan. Antisipasi dari kendala tersebut adalah dengan menjadwalkan ulang semua kegiatan dan dilakukan secara berkelanjutan dengan kegiatan lainnya di satu kabupaten. Alokasi anggaran sebesar Rp701.050.000,00 dengan besaran realisasi yang digunakan sebesar Rp700.808.041,00 sehingga persentase capaian anggaran diperoleh sebesar 99,97%.



Foto Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik

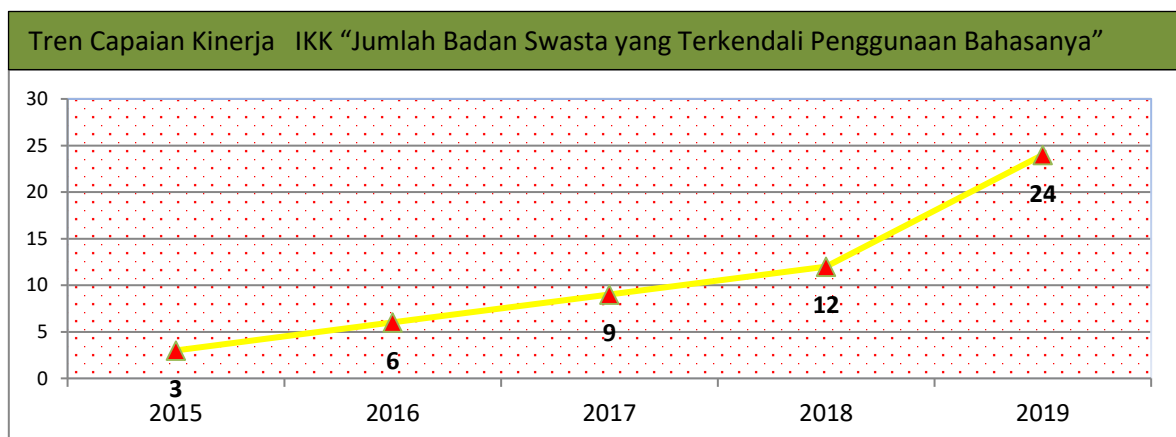
b. Penyuluhan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah.

Penyuluhan yang diselenggarakan guna meningkatkan pemahaman dan perbaikan penggunaan bahasa di media luar ruang bagi instansi pemerintah daerah, perhotelan, biro perjalanan, developer dan instansi terkait lainnya yang ada di wilayah Provinsi Riau dalam penggunaan Bahasa yang baik dan benar pada pemasangan spanduk, reklame dan media luar ruang lainnya. Penyuluhan ini dilaksanakan di 12 kabupaten/kota, setiap kabupaten/kota pelaksanaan kegiatan selama tiga hari. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 50 orang staf maupun pejabat instansi yang diundang dan berjalan dengan lancar.

Kendala atau hamabatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pagu anggaran untuk kegiatan ini masih diblokir sampai akhir bulan Juli, sehingga mengakibatkan mundurnya pelaksanaan dari jadwal yang telah ditetapkan. Antisipasi dari kendala tersebut adalah dengan menjadwalkan ulang semua kegiatan dan dilakukan secara berkelanjutan dengan kegiatan lainnya di satu kabupaten. Alokasi anggaran yang terserap sebesar Rp641.650.000,00 dari jumlah yang disediakan sebesar Rp641.456.884,00 sehingga persentase capaian diperoleh sebesar 99,97%.

Indikator Kinerja Kegiatan 7.2. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	3 lembaga	6 lembaga	9 lembaga	12 lembaga	24 lembaga	24 lembaga	100



Untuk mendukung pencapaian indikator kinerja kegiatan ini diselenggarakan kegiatan berupa penyuluhan bahasa Indonesia untuk media massa melibatkan instansi swasta. Kegiatan

penyuluhan yang ditujukan untuk wartawan media massa di Provinsi Riau dalam mensosialisasikan penggunaan Bahasa Indonesia secara baik dan benar pada berita yang dimuat di surat kabar dan media lainnya. Kegiatan ini diselenggarakan di 12 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau, setiap kabupaten berlangsung selama dua hari. Jumlah peserta yang berpartisipasi memenuhi target sebanyak 50 orang wartawan dan berjalan dengan lancar berkat kerja sama yang baik dengan persatuan wartawan di daerah.



Foto Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik

Kendala atau hamabatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pagu anggaran untuk kegiatan ini masih diblokir sampai akhir bulan Juli, sehingga mengakibatkan mundurnya pelaksanaan dari jadwal yang telah ditetapkan. Antisipasi dari kendala tersebut adalah dengan menjadwalkan ulang semua kegiatan dan dilakukan secara berkelanjutan dengan kegiatan lainnya di satu kabupaten. Alokasi anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp650.650.000,00 telah direalisasikan sebesar Rp650.514.851,00 dengan persentase penggunaan anggaran sebesar 99,98%.

Sasaran #8. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Sasaran strategis ini dilaksanakan di unit eselon 1 yaitu di Badan Pembinaan Bahasa dan Perbukuan, indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah bahan ajar BIPA.

Indikator Kinerja Kegiatan 8.1. Jumlah bahan ajar BIPA

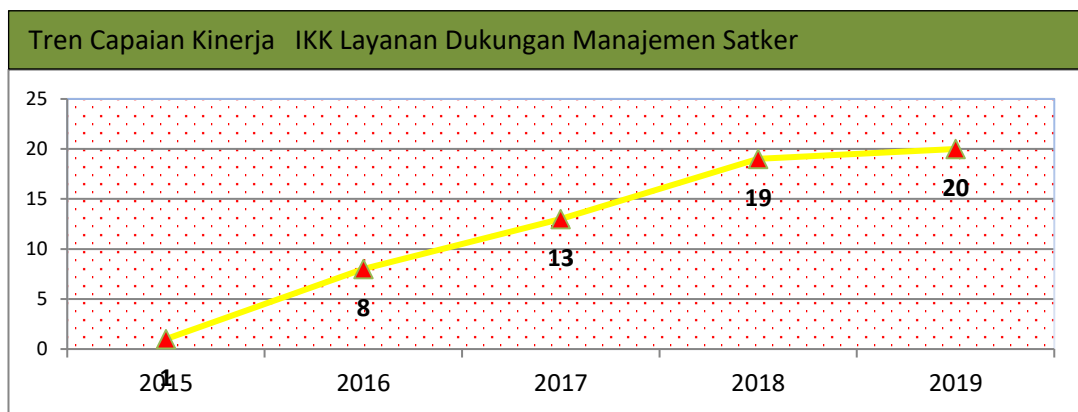
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah bahan ajar BIPA	--	--	--	--	--	--	--

Sasaran #9. Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh tiga indikator kinerja kegiatan yaitu Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dan Layanan Perkantoran.

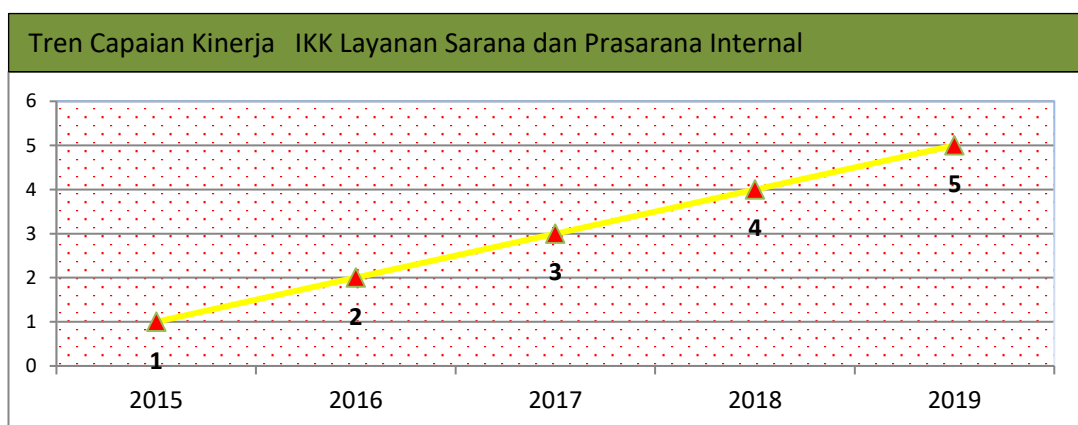
Indikator Kinerja Kegiatan 9.1. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	6 layanan	13 layanan	19 layanan	20 layanan	20 layanan	100



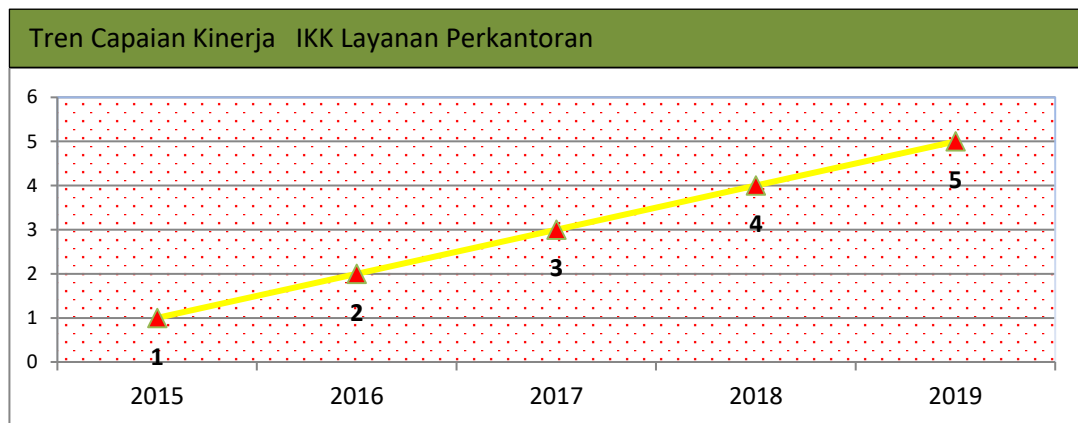
Indikator Kinerja Kegiatan 9.2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan	2 layanan	3 layanan	4 layanan	5 layanan	5 layanan	100



Indikator Kinerja Kegiatan 9.3. Layanan Perkantoran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Perkantoran	1 layanan	2 layanan	3 layanan	4 layanan	5 layanan	5 layanan	100



Capaian kinerja pada tahun 2019 terbilang memenuhi target yang direncanakan dan memperoleh keberhasilan dalam pelaksanaannya. Hal itu dapat dilihat dari hasil capaian kinerja yang direncanakan untuk tahun 2019 dapat dicapai semuanya. Seluruh target dapat direalisasikan dengan persentase capaian yang diperoleh sebesar 100%.

Pada tahun ini Balai Bahasa Riau mampu melakukan penghematan di beberapa kegiatan, sehingga pada akhir tahun dapat mengadakan tiga kegiatan tambahan yang tidak ada dianggarkan sebelumnya dalam DIPA Balai Bahasa Riau, kegiatan tersebut antara lain

- Sosialisasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia, serta diadakan Deklarasi Bersama Pengutamaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara.
- Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Balai Bahasa Riau
- Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) peserta ialah Badan Eksekutif Mahasiswa Se-Riau

Guna mendukung tugas dan fungsi dan menunjang tercapainya target renstra, Balai Bahasa Riau tahun ini telah banyak melakukan kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun pihak swasta, seperti : LPMP, BP PAUD, DPRD Provinsi, DPRD Kota, Satpol PP, Polda, Universitas Negeri dan Swasta, PWI, AJI, PHRI, dan lain-lain.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Per Belanja Tahun 2019

Balai Bahasa Riau pada Tahun Anggaran 2019 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp9.072.000.000,00 (Sembilan miliar tujuh puluh dua juta rupiah), dari total pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp9.005.208.581,00 (Sembilan miliar lima juta dua ratus delapan ribu lima ratus delapan puluh satu rupiah), dengan persentase daya serap sebesar 99,26%. Pagu tersebut diatas digunakan untuk membiayai pencapaian sembilan sasaran strategis dengan 15 indikator kinerja kegiatan

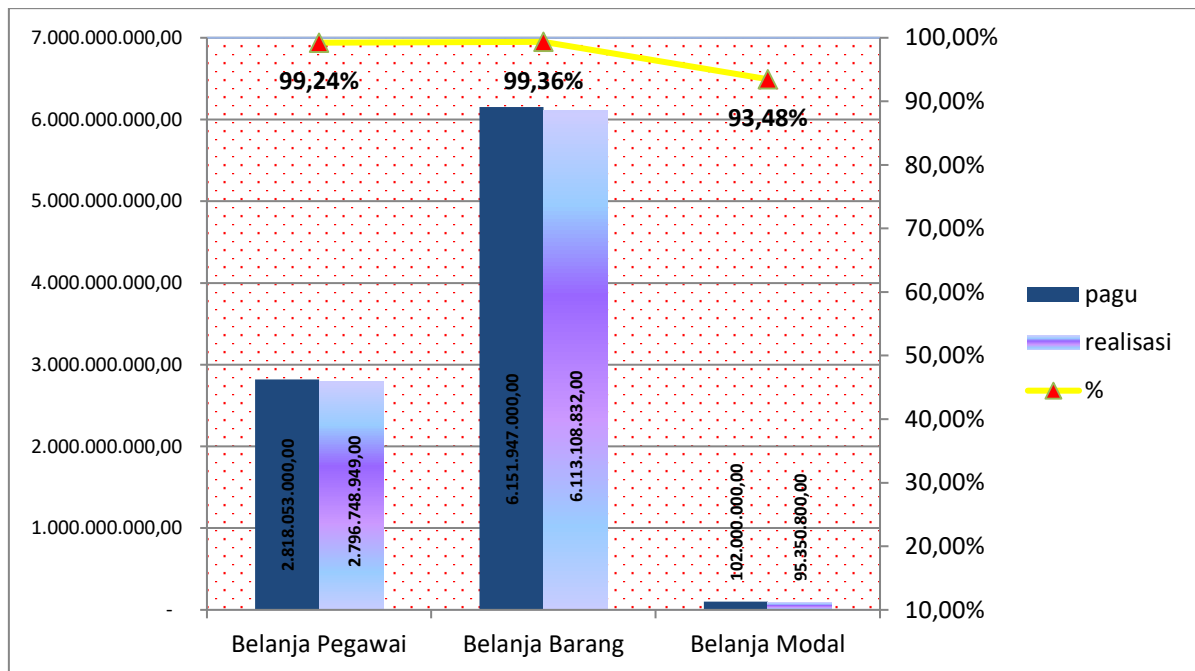
Selama tahun anggaran 2019 Balai Bahasa Riau telah melakukan revisi sebanyak empat kali pada DIPA Balai Bahasa Riau. Adapun revisi tersebut dilakukan dikarenakan, yang pertama untuk menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah tentang rasionalisasi anggaran belanja negara, yang kedua adalah untuk membuka blokir yang masih ada pada beberapa pagu anggaran kegiatan, dan yang ketiga untuk memaksimalkan penggunaan anggaran. Seluruh anggaran didistribusikan ke setiap output kegiatan di lingkungan Balai Bahasa Riau. Pagu belanja Balai Bahasa Riau dalam DIPA dibagi atas tiga pos pengeluaran, yaitu: (1) Belanja pegawai, (2) Belanja Barang, dan (3) Belanja Modal. Pos pengeluaran belanja pegawai merupakan pos yang dikhususkan untuk belanja pegawai, misalnya gaji dan tunjangan-tunjangan. Pos pengeluaran belanja barang merupakan pos pengeluaran yang meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari perkantoran, pemeliharaan, dan perjalanan dinas sebagai penunjang kegiatan. Pos belanja modal untuk pengadaan peralatan dan fasilitas kantor. Berikut table dan grafisk Realisasi Anggaran Per Belanja yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja

Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja					
No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Blokir	Realisasi (Rp)	%
1	Pegawai	2.818.053.000	-	2.796.748.949	99,24
2	Barang	6.151.947.000	-	6.113.108.832	99,36
3	Modal	102.000.000	-	95.350.800	93,48
TOTAL		9.072.000.000	-	9.005.208.581	99,26

Dari total pagu DIPA tahun 2019 tersebut belanja pegawai mendapatkan alokasi sebesar Rp2.818.053.000,00 (31,06%), belanja barang mendapatkan alokasi Rp6.151.947.000,00 (67,81%) dan belanja modal mendapatkan alokasi Rp102.000.000,00 (1,12%).

Grafik Realisasi Anggaran Per Belanja Tahun 2019



2. Realisasi Anggaran per Output Tahun 2019

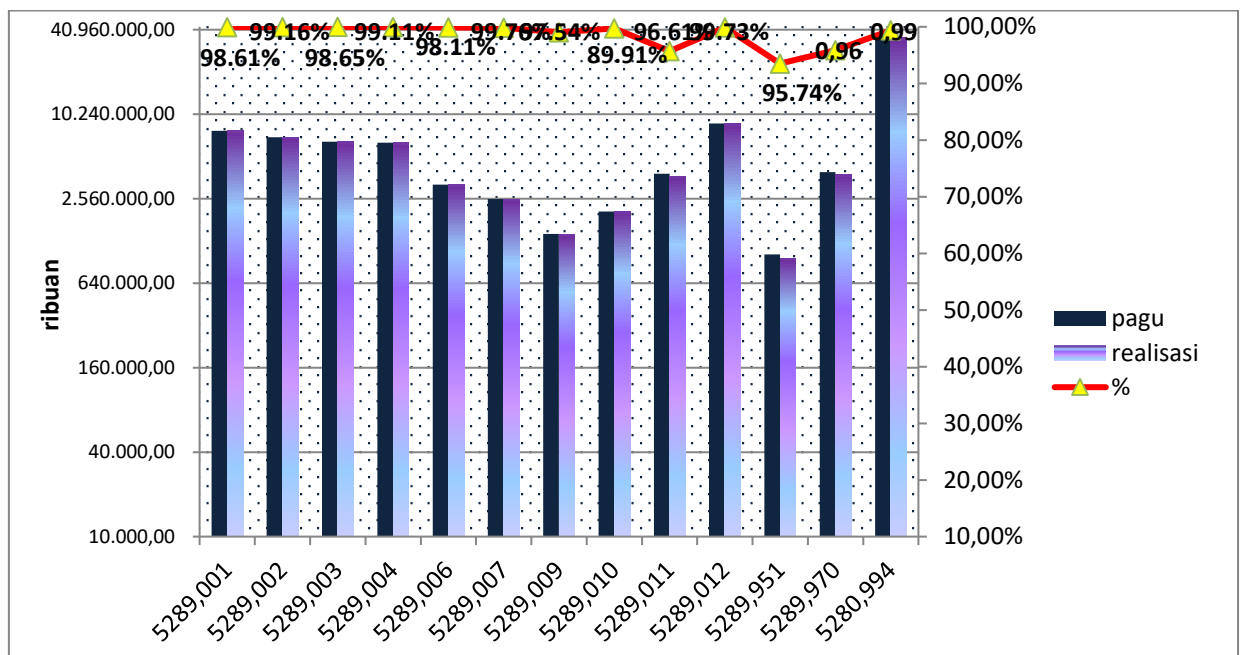
Output merupakan hasil yang dapat dicapai dari pelaksanaan sebuah kegiatan untuk mendukung pencapaian *outcome* program atau *outcome* fokus prioritas. Output mencakup jenis barang atau jasa dan satuan output yang ingin dihasilkan sebagai suatu refleksi tugas dan fungsi. Dalam menjalankan kegiatan dan dalam rangka pencapaian output, Balai Bahasa Riau berpijak sesuai dengan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur. Keseluruhan anggaran dialokasikan pada setiap output yang terdiri dari beberapa komponen kegiatan.

Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan

No	Output	Pagu (Rp)	Blokir	Realisasi (Rp)	%
1	[5289.001] Mitra Komunitas Pelindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah	779.040.000	-	778.588.742	99,94
2	[5289.002] Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	701.050.000	-	700.808.041	99,97
3	[5289.003] Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	650.650.000	-	650.514.851	99,98
4	[5289.004] Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya	641.650.000		641.456.884	99,97
5	[5289.006] Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	321.712.000		321.366.747	99,89
6	[5289.007] Bahan Ajar Bahasa dan Sastra	254.877.000		254.390.850	99,81
7	[5289.009] Jejaring Kemitraan Program BIPA	143.729.000		142.305.152	99,01
8	[5289.010] Kosakata Bahasa Daerah	207.010.000		206.360.914	99,69
9	[5289.011] Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah	385.279.000		368.754.225	95,71
10	[5289.012] Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	881.050.000		880.107.705	99,89
11	[5289.951] Layanan Sarana dan Prasarana Internal	102.500.000		95.850.800	93,51
12	[5289.970] Layanan Dukungan Manajemen Satker	396.220.000		379.783.705	95,85
13	[5289.994] Layanan Perkantoran	3.607.233.000		3.584.919.965	99,38
TOTAL		9.072.000.000	-	9.005.208.581	99,26

Berikut ini adalah grafik realisasi anggaran per output Balai Bahasa Riau pada tahun anggaran 2019 :

Grafik Realisasi Anggaran per Output Tahun 2019



3. Realisasi Anggaran per Sasaran Tahun 2019

Capaian Kegiatan **Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah** merupakan salah satu kegiatan penting dari Balai Bahasa Riau. Berikut realisasi anggaran per sasaran tahun 2019 :

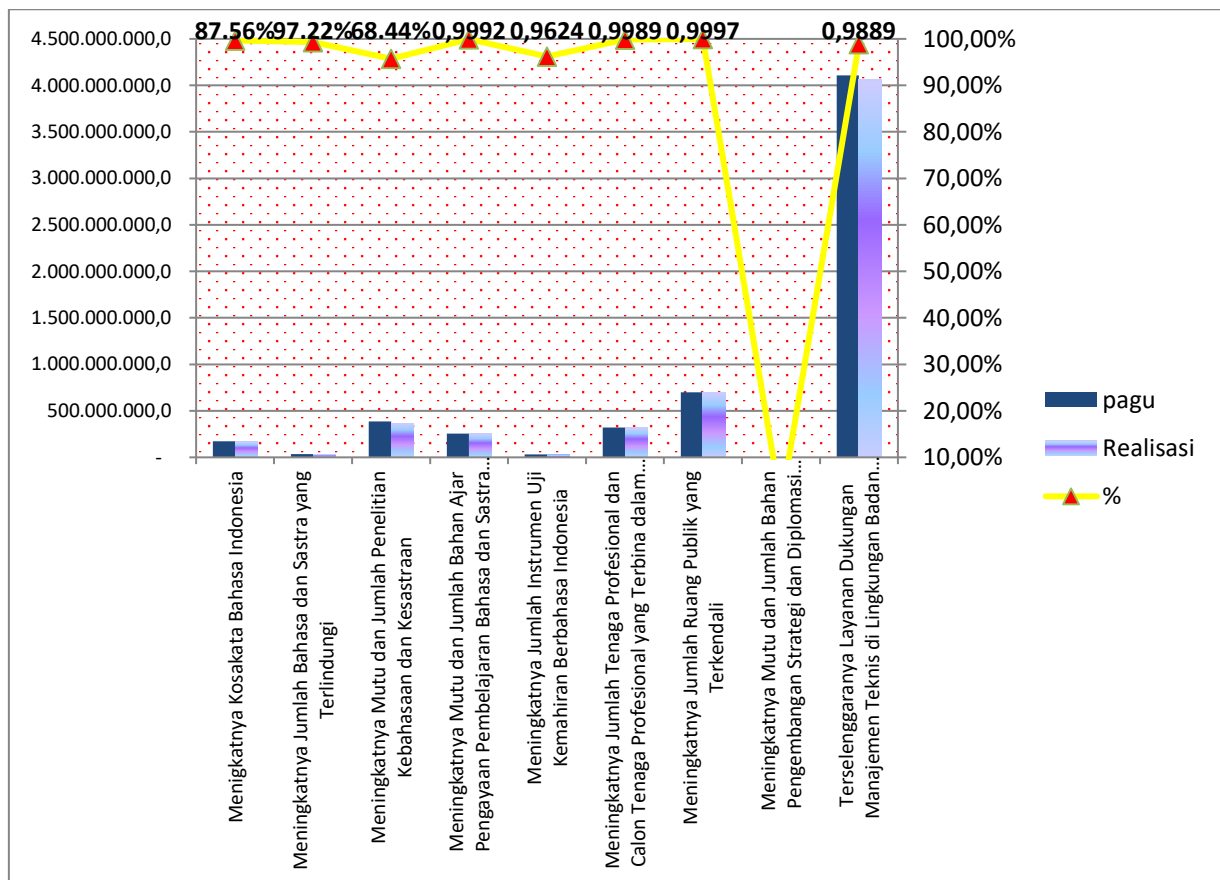
Tabel Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis

Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis					
No	Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Blokir	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	171.210.000		170.802.164	99,69
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	172.215.000		172.177.550	99,98
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	385.279.000		368.754.225	95,71
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	254.877.000		254.390.850	51,94

5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	--	--	--
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	321.712.000	321.366.747	99,89
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	701.050.000	700.808.041	99,97
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	--	--	--
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	4.105.953.000	4.060.554.470	98,89

Berikut ini disajikan grafik Realisasi Anggaran per Sasaran Tahun 2019 :

Grafik Realisasi Anggaran per Sasaran Tahun 2019



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Bahasa Riau Tahun 2019 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*). Laporan ini diharapkan menjadi sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang pencapaian target kinerja dan proses pencapaiannya yang berkaitan dengan amanat yang diterima. Pembuatan LAKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintah yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Untuk itu diharapkan agar laporan ini dapat menjadi bahan masukan dan mendorong Balai Bahasa Riau agar berusaha sungguh-sungguh sehingga dapat mewujudkan lembaga yang dikenal berkualitas baik dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Riau.

Capaian indikator kinerja sasaran strategis Balai Bahasa Riau Tahun 2019 relatif baik dan berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut terbukti dari besarnya tingkat capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Balai Bahasa Riau memperoleh alokasi pagu anggaran sebesar Rp9.072.000.000,00 (Sembilan miliar tujuh puluh puluh dua juta rupiah). Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp**9.005.208.581,00** (Sembilan miliar lima juta dua ratus delapan ribu lima ratus delapan puluh satu rupiah), dengan persentase daya serap sebesar 99,26%, dan realisasi fisik dapat dicapai dengan maksimal, yaitu sebesar 100%. Capaian-capaian indikator kinerja tersebut berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan sekaligus mendukung terwujudnya misi dan visi yang tercantum dalam Renstra Balai Bahasa Riau Tahun 2019—2022. Walaupun demikian, Balai Bahasa Riau tidak akan berpuas diri dengan keberhasilan tersebut. Sebab, di masa yang akan datang, masih banyak tantangan yang akan dihadapi.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain: Realisasi anggaran belanja Balai Bahasa Riau Tahun Anggaran 2019 mengalami beberapa kali perubahan/revisi dalam rangka efisiensi anggaran dan sampai akhir Juli 2019 ada beberapa

anggaran kegiatan yang masih diblokir. Dampak dari masalah tersebut ada beberapa program/kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada awal tahun. Hal ini menjadi salah satu kendala capaian realisasi output yang kurang maksimal, ditandai dengan tidak konsistennya rencana penyerapan anggaran (RPA) dengan realisasi perbulannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja LAKIP Tahun 2019, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran harus dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM dilakukan lebih intensif melalui pembinaan, pendidikan, dan pelatihan.

Balai Bahasa Riau pada Tahun 2019 mengalami kenaikan daya serap dari tahun sebelumnya, dari segi realisasi anggaran, dan realisasi fisik dapat dicapai dengan maksimal, yaitu sebesar 100%. Balai Bahasa Riau telah berupaya maksimal untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan baik dalam rangka mendukung Gerakan Literasi Nasional dan peningkatan kualitas kompetensi tenaga kependidikan/pendidik dalam rangka penguasaan bidang kebahasaan dan kesastraan, serta peningkatan tata kelola organisasi. Walaupun dengan pagu anggaran yang jumlahnya terbatas tidak mempengaruhi kualitas capaian kinerja yang telah ditetapkan, tetapi sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang akuntabel, efektif, dan efisien. Untuk itu, Balai Bahasa Riau mengucapkan terima kasih kepada instansi, komunitas, guru, siswa, sastrawan, dan semua pihak yang telah membantu sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Bahasa Riau, Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 ini dapat terwujud.

LAMPIRAN

1. Dokumen Perjanjian Kinerja
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Pengukuran Kinerja
4. Pernyataan telah direviu
5. Tabel Kegiatan Balai Bahasa Riau Tahun 2019

Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA BALAI BAHASA RIAU
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Riau

FUNGSI

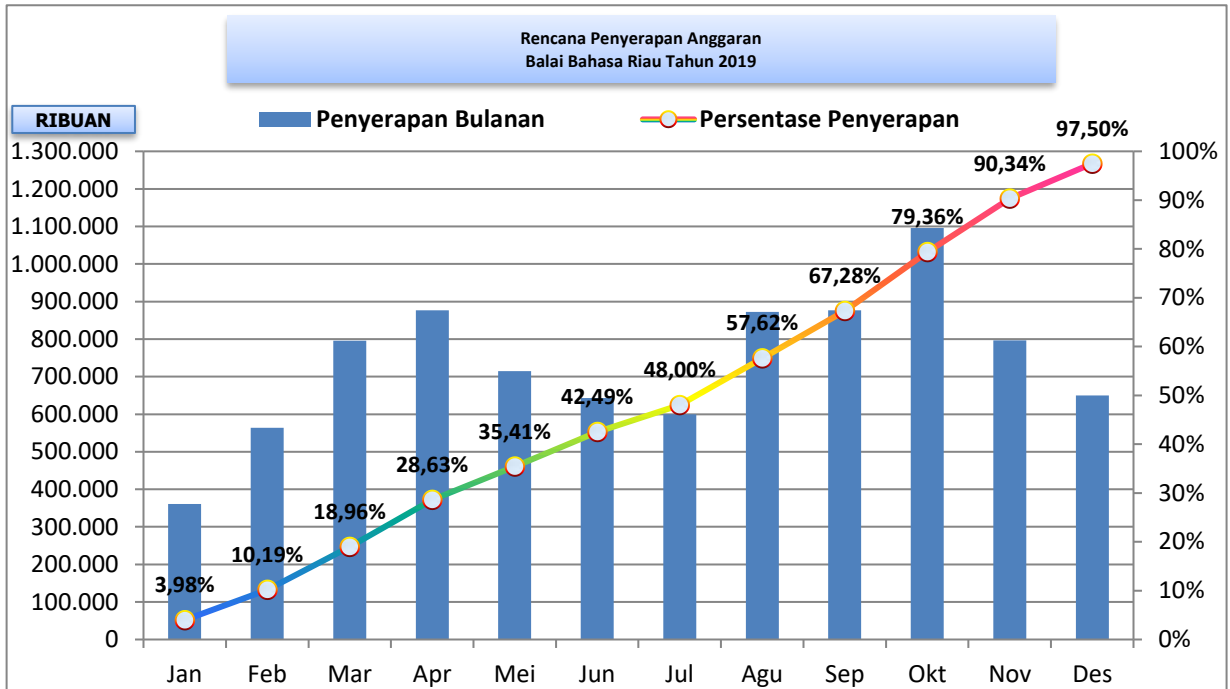
- a. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
- b. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
- c. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- d. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan;
- e. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
- f. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- g. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa.

TARGET CAPAIAN
Balai Bahasa Riau

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	1.500 Lema	197.310.000
		2	Jumlah Kamus	--	--
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	2 Bahasa dan Sastra	41.600.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	13 Naskah	387.469.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	5 Terbitan	146.750.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah	266.877.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	--	--
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	400 Orang	333.462.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.250 Orang	795.900.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	132 Lembaga	1.409.000.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	12 Lembaga	663.400.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	--	--
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	411.220.000
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	102.500.000
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	3.457.583.000

Anggaran di Balai Bahasa Riau, sebesar **Rp9.072.000.000 (Sembilan miliar tujuh puluh dua juta rupiah).**

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN BALAI BAHASA RIAU



Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	360,668	563,487	795,938	876,934	714,943	642,975	599,705	872,325	876,934	1,095,489	796,123	649,479
Penyerapan Kumulatif	360,668	924,155	1,720,093	2,597,027	3,311,970	3,954,945	4,554,650	5,426,975	6,303,909	7,399,398	8,195,521	8,845,000
Persentase Penyerapan	3.98%	10.19%	18.96%	28.63%	35.41%	42.49%	48.00%	57.62%	67.28%	79.36%	90.34%	97.50%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Kemendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Pekanbaru, September 2019
Kepala Balai Bahasa Riau,

Lampiran 2 : Tabel Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	1.500 Lema
		2	Jumlah Kamus	--
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	2 Bahasa dan Sastra
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	13 Naskah
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	5 Terbitan
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	6 Naskah
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	--
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	400 Orang
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.250 Orang
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	132 Lembaga
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	12 Lembaga
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	--
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan

Lampiran : Pengukuran Kinerja

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BAHASA RIAU
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu Balai Bahasa Riau untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Bahasa Riau.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pekanbaru, 17 Januari 2020

KETUA TIM PEREVIU



Zihamusholihin, S.Ag

NIP 197007072002121001